

DEFINISI DAN DAFTAR ISTILAH

Bapepam dan LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dimana dengan berlakunya Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
CAT	: PT Cakrawala Andalas Televisi
Credit Agreement	: USD 230.000.000 <i>Credit Facility</i> tertanggal 1 November 2013 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara (i) Perseroan sebagai <i>Borrower</i> ; (ii) pihak-pihak yang terdaftar dalam <i>Part 2 Schedule 1</i> dari <i>Credit Agreement</i> sebagai <i>Original Guarantors</i> ; (iii) institusi keuangan yang terdaftar dalam <i>Part 1 Schedule 1</i> dari <i>Credit Agreement</i> sebagai <i>Original Lenders</i> ; (iv) Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai <i>Arranger, Facility Agent, Security Agent, dan Account Bank</i> ; dan (v) Credit Suisse International sebagai <i>Hedge Counterparty</i>
Free to Air	: Layanan siaran televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar
HTSG&R	: Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
JKR	: Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati, Kusnanto & rekan
LM	: PT Lativi Mediakarya
MDIA	: PT Intermedia Capital Tbk
Original Guarantors	: (i) PT Asia Global Media, (ii) PT Redal Semesta, (iii) LM, (iv) PT Viva Media Baru, (v) MDIA, (vi) CAT, (vii) PT Digital Media Asia
Original Lenders atau CS	: Credit Suisse AG, Cabang Singapura
Pendapat Kewajaran	: Pendapat Kewajaran atas Transaksi
Peraturan IX.E.1.	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu
Peraturan IX.E.2	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama
Perjanjian Pinjaman CAT	: Perjanjian induk pemberian pinjaman tertanggal 25 Juli 2016 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 tertanggal 30 Agustus 2016 dan terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 16 September 2016, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan CAT sehubungan dengan Transaksi Pinjaman
Perjanjian Pinjaman LM	: Perjanjian induk pemberian pinjaman tertanggal 25 Juli 2016 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 tertanggal 30 Agustus 2016 dan terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 16 September 2016, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan LM sehubungan dengan Transaksi Pinjaman
Perseroan	: PT Visi Media Asia Tbk
Rupiah atau Rp	: Mata uang yang berlaku secara sah di negara Republik Indonesia
THT	: Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Transaksi Divestasi	: Transaksi Pinjaman dan Transaksi Divestasi
Transaksi Divestasi	: Transaksi Perseroan untuk melakukan rencana penjualan sebanyak-banyaknya 15% saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam MDIA, yang bertujuan untuk pelunasan <i>Redemption Premium</i> berdasarkan <i>Credit Agreement</i>
Transaksi Pinjaman	: Transaksi pemberian pinjaman dari CAT dan LM, kepada Perseroan, masing-masing sebesar maksimum Rp 1.500.000.000.000,- dan Rp 1.000.000.000.000,-
USD	: Mata uang yang berlaku secara sah di negara Amerika Serikat

I. PENDAHULUAN

Tambahan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan terkait dengan:

- pemberian pinjaman oleh CAT dan LM, entitas anak Perseroan, masing-masing sebesar maksimum Rp 1.500.000.000.000,- dan Rp 1.000.000.000.000,- kepada Perseroan. Pemberian Pinjaman tersebut antara lain dilakukan sebagai akibat atas rencana pelunasan dipercepat (*prepayment*) atas utang Perseroan kepada CS; dan
- rencana penjualan sebanyak-banyaknya 15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA oleh Perseroan, untuk pelunasan sejumlah premi yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada CS

TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PT VISI MEDIA ASIA Tbk. ("Perseroan")

TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("TAMBAHAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM DAN LK") NO. IX.E.1, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU ("PERATURAN IX.E.1") DAN PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN IX.E.2")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Tambahan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasihat keuangan atau profesional lainnya.



VIVA PT VISI MEDIA ASIA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak Dalam Bidang Perdagangan dan Jasa Konsultasi Manajemen

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR

Wisma Bakrie 2, Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 82, Kuningan
Jakarta 12920
Telepon : (021) 5794 5711
Faksimili : (021) 5794 5715
Website : www.vivagroup.co.id
Email : corsec@vivagroup.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Tambahan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2016 yang merupakan tambahan dan/atau perubahan informasi atas Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada surat kabar harian *Investor Daily* tanggal 27 Juli 2016

sehubungan dengan pelaksanaan pelunasan yang dipercepat (*prepayment*) atas utang Perseroan kepada CS ("*Redemption Premium*"). Bahwa nilai *Redemption Premium* bergantung pada tanggal aktual pelaksanaan pelunasan utang Perseroan kepada CS dilaksanakan. Manajemen mengasumsikan dapat melakukan pelunasan utang Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sehingga nilai transaksi *Redemption Premium* diperkirakan sebesar USD 70.731.712 atau setara dengan Rp 939.034.202.226,- ("*Transaksi Divestasi*"). Transaksi Divestasi akan dilakukan dengan mengacu pada harga rata-rata dari harga tertinggi pada perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 hari terakhir sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan IX.E.2.

(Note: menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp.13.276)

Asumsi harga saham MDIA yang digunakan Perseroan adalah sebesar Rp 3.350 per lembar saham, harga mana di atas harga rata-rata dari harga tertinggi saham MDIA pada perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia selama 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPS yaitu Rp 3.348 per lembar saham. Oleh karenanya untuk penyelesaian *Redemption Premium* dengan asumsi nilai transaksi sebesar USD 70.731.712 atau setara dengan Rp 939.034.202.226,- (per tanggal 30 September 2016), Perseroan hanya akan melakukan penjualan saham MDIA sebesar 280.308.717 saham atau setara dengan maksimum 7,15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA.

Kewajiban Perseroan kepada CS	Jumlah	Keterangan
Sisa utang Perseroan per 31 Maret 2016	USD 160.844.039,86 atau setara Rp 2.135.365.473.049,-**	
<i>Redemption Premium</i> per 31 Maret 2016	USD 61.023.287 atau setara Rp 810.145.163.146,-**	
<i>Redemption Premium</i> per 30 September 2016*	USD 70.731.712 atau setara dengan Rp 939.034.202.226,-**	Pelunasan dengan penjualan saham MDIA sebanyak 280.308.717 saham atau setara dengan 7,15% saham (asumsi harga per lembar saham MDIA Rp 3.350, diatas harga rata-rata tertinggi 90 hari terakhir sebelum tanggal pengumuman RUPS)

Notes:

* Perseroan mengasumsikan dapat menyelesaikan pelunasan dipercepat kepada CS pada tanggal 30 September 2016

** Menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp.13.276

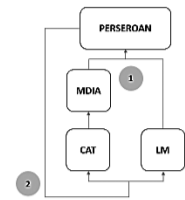
Selanjutnya, Perseroan akan menerima pinjaman baru dari CS sejumlah maksimum USD 65.000.000, dimana Perseroan merencanakan sekitar USD 50.000.000 akan digunakan untuk pelunasan dipercepat terhadap utang Perseroan kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*.

Keterangan:

1. Sebagian utang Perseroan terhadap CS dialihkan kepada CAT dan LM. Jumlah utang Perseroan kepada CS yang dialihkan kepada CAT dan LM akan dicatat sebagai pinjaman Perseroan kepada CAT dan LM
2. CAT dan LM sedang mengupayakan pinjaman dari Bank Lokal sebesar utang Perseroan kepada CS yang dialihkan kepada CAT dan LM.
3. Pinjaman dari Bank Lokal akan langsung dibayarkan oleh CAT dan LM kepada CS untuk melunasi sebagian utang Perseroan kepada CS
4. Perseroan menjual sebanyak-banyaknya 15% saham MDIA guna melakukan pelunasan *Redemption Premium*

Note: Transaksi 1 dan 3 akan dilakukan bersamaan

Pelunasan atas Transaksi Pinjaman oleh Perseroan kepada CAT dan LM akan dilakukan berdasarkan skema sebagai berikut:



Keterangan:

1. Perseroan mendapatkan dividen dari Entitas Anak
2. Dividen yang didapatkan dari Entitas Anak dibayarkan oleh Perseroan kepada CAT dan LM guna melunasi pinjaman Perseroan kepada CAT dan LM

Nilai dari masing-masing transaksi adalah sebagai berikut:

- nilai fasilitas pinjaman maksimum dari CAT sebesar Rp 1.500.000.000.000,- sehubungan dengan Transaksi Pinjaman CAT;
- nilai fasilitas pinjaman maksimum dari LM sebesar Rp 1.000.000.000.000,- sehubungan dengan Transaksi Pinjaman LM; dan
- nilai transaksi sehubungan dengan Transaksi Divestasi minimum sebesar USD 61.023.287 atau setara Rp 810.145.163.146,- pada tanggal 31 Maret 2016.

Transaksi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 mengingat nilai keseluruhan Transaksi sebesar 147,9% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh HTSG&R, yaitu sebesar Rp 2.236.765.837.094. Transaksi Pinjaman juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Sedangkan rencana pinjaman baru dari CS sejumlah maksimum USD 65.000.000 merupakan transaksi material yang dicekualikan sebagaimana diatur dalam Angka 3 huruf a butir 3) Peraturan No. IX.E.2.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2, Direksi Perseroan mengumumkan Tambahan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Pada saat ini, Perseroan merupakan entitas induk dari beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang media dan jasa. Perseroan berkantor pusat di Wisma Bakrie 2 Lantai 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B2, Kuningan, Jakarta 12920, dengan nomor telepon: (021) 5794 5711, nomor faksimili: (021) 5794 5715 dan [website: www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id).

Pada tanggal 1 November 2013 Perseroan telah menandatangani *Credit Agreement* dimana Perseroan mendapat pinjaman dana sebesar USD 230.000.000,- dari sindikasi perbankan yang dipimpin oleh CS, dengan tanggal jatuh tempo pelunasan (*final maturity date*) pada 8 November 2017.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh HTSG&R untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, sisa utang Perseroan kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* tercatat sebesar USD 160.844.039,85,- atau setara dengan Rp 2.135.365.473.049,-, dan nilai *Redemption Premium* tercatat sebesar USD 61.023.287,- atau setara dengan Rp 810.145.163.146,-.

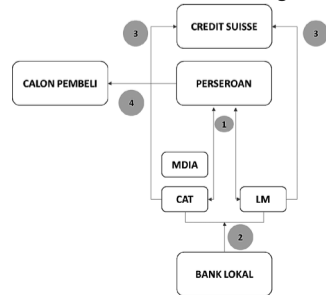
(Note: menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp.13.276)

Berdasarkan *Credit Agreement*, Perseroan dikenakan:

- Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,75% ditambah tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan yang dibayar setiap tiga bulan; dan
- Redemption Premium* yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam waktu 12 bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas 12 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Dengan demikian, jumlah biaya pinjaman (*cost of funding*) atas pinjaman CS yang wajib dibayarkan Perseroan adalah sebesar 20% per tahun.

Melalui rencana Transaksi ini, Perseroan bermaksud mengurangi beban utang dalam denominasi USD melalui mekanisme pelunasan yang dipercepat (*prepayment*) sebagaimana diatur dalam *Credit Agreement*, dengan demikian diharapkan Perseroan dapat melakukan efisiensi atas pinjaman tersebut.



Dalam rangka pelaksanaan pembayaran dipercepat (*prepayment*) berdasarkan *Credit Agreement*, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman CAT dan Perjanjian Pinjaman LM dimana Perseroan melakukan Transaksi Pinjaman dari CAT dan LM dengan total maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000.000,-. Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa jumlah pinjaman yang akan diberikan oleh CAT dan LM kepada Perseroan bergantung pada tanggal aktual pelunasan yang dipercepat (*prepayment*) atas utang Perseroan kepada CS dan jumlah pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri yang akan diterima oleh CAT dan LM, yang diperkirakan masing-masing sebesar Rp 1.043.800.000.000,- dan Rp 491.200.000.000,-. Dan dana tersebut akan langsung dibayarkan oleh CAT dan LM kepada CS.

Uraian	Jumlah (dalam Rupiah)
Sisa utang Perseroan kepada CS	2.135.365.473.049,-
Pinjaman CAT	1.043.800.000.000,-
Pinjaman LM	491.200.000.000,-
Pinjaman baru CS (ekuivalen dalam Rupiah)	600.365.473.049,-

Adapun untuk melakukan pelunasan dipercepat (*prepayment*) berdasarkan *Credit Agreement* dengan nilai total sebesar USD 160.844.039,85 atau setara dengan Rp 2.135.365.473.049 (per 31 Maret 2016), Perseroan masih membutuhkan dana sampai dengan USD 50.000.000, yang rencananya akan diperoleh Perseroan melalui pinjaman baru dari CS tersebut.

CAT dan LM merupakan entitas anak Perseroan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung masing-masing dengan kepemilikan efektif sebesar 89,9994% dan 99,9999%.

CAT merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa industri penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*. CAT merupakan entitas anak Perseroan yang dimiliki melalui MDIA dengan kepemilikan sebesar 99,9997%.

LM merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan LM adalah bergerak dalam bidang jasa industri penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*.

Transaksi Pinjaman akan dilaksanakan setelah Perseroan mendapatkan persetujuan pengalihan sebagian utangnya berdasarkan *Credit Agreement* kepada CAT dan LM.

Dengan dilaksanakannya Transaksi Pinjaman dan pinjaman baru dari CS maka utang Perseroan kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* akan lunas. Mengingat, pelunasan dipercepat (*prepayment*) atas sebagian utang Perseroan kepada CS akan dilakukan dengan menggunakan dana pinjaman dari CAT dan LM (diperkirakan masing-masing sebesar Rp 1.043.800.000.000,- dan Rp 491.200.000.000,-) yang dibayarkan langsung oleh CAT dan LM kepada CS, dan sebagai konsekuensinya maka setiap porsi pelunasan dipercepat (*prepayment*) atas utang Perseroan kepada CS yang menggunakan dana pinjaman dari CAT dan LM secara akuntansi akan dicatat sebagai utang Perseroan kepada CAT dan LM secara proporsional.

Selanjutnya, atas pelaksanaan pelunasan dipercepat (*prepayment*) berdasarkan *Credit Agreement*, Perseroan wajib membayar *Redemption Premium*. Perseroan berencana melunasi *Redemption Premium* tersebut melalui Transaksi Divestasi. Transaksi Divestasi akan mengacu pada harga rata-rata dari harga tertinggi pada perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 hari terakhir sebelum tanggal pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan IX.E.2.

Perseroan saat ini tengah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan-persetujuan yang disyaratkan berdasarkan hukum dan perundang-undangan yang berlaku juga mendapatkan persetujuan dari kreditor Perseroan.

B. Tujuan dan Manfaat Transaksi

Perseroan melaksanakan Transaksi dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban utang Perseroan dalam denominasi USD menjadi berdenominasi Rupiah mengingat pendapatan Perseroan dan entitas anak sebagian besar berdenominasi Rupiah, sehingga Perseroan dan entitas anak dapat mengurangi resiko atas terjadinya fluktuasi penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap USD.

Manfaat yang diharapkan Perseroan atas pelaksanaan Transaksi, antara lain sebagai berikut:

- mengurangi sebagian besar kewajiban utang Perseroan dalam denominasi USD sehingga dapat mengurangi resiko atas terjadinya fluktuasi penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap USD;
- biaya *hedging* Perseroan dapat berkurang;
- dapat mengurangi sebagian besar beban keuangan Perseroan yang timbul dari *Redemption Premium* berdasarkan *Credit Agreement*;
- dapat meningkatkan kinerja *cashflow* Perseroan dan entitas anaknya; dan
- pinjaman perbankan umumnya akan memerlukan jaminan-jaminan. Bilamana terdapat pinjaman kepada perusahaan *holding* umumnya jaminannya adalah saham entitas anak yang biasanya berkisar antara 200% sampai 250% dari pokok pinjaman. Pinjaman kepada perusahaan yang memiliki operasional jaminannya adalah berupa tanah dan bangunan dimana maksimum nilai jaminannya sebesar 125%.

C. Pertimbangan dan alasan dilakukan Transaksi Pinjaman dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan berpendapat bahwa tidak ada transaksi lain yang sejenis dan sepadan dengan Transaksi Pinjaman yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dengan demikian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada transaksi pembandingan dengan Transaksi Pinjaman yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan afiliasi.

D. Ketentuan Penting dalam Transaksi

D.1 Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman, Perseroan dan CAT telah menandatangani Perjanjian Pinjaman CAT.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman CAT tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman CAT adalah Perseroan dan CAT.

b. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT adalah pinjaman sebesar maksimum Rp 1.500.000.000.000,- untuk pelunasan yang dipercepat atas sebagian kewajiban utang Perseroan kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*, dengan jangka waktu pinjaman selambat-lambatnya 8 tahun.

Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT sebesar maksimum Rp 1.500.000.000.000,-.

Sumber dana pinjaman dari CAT berasal dari pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri, dengan tingkat suku bunga, jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Pada saat ini, CAT dalam proses finalisasi syarat-syarat dan ketentuan dalam Surat Perseetujuan Pemberian Kredit (SP2K) dan penandatanganan Perjanjian Kredit.

Adapun, sumber pembayaran Perseroan atas Transaksi Pinjaman beserta bunga kepada CAT berasal dari, namun tidak terbatas pada pembagian dividen yang diterima oleh Perseroan dari Entitas Anak.

c. Bunga

Bunga Pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga pinjaman yang diperoleh CAT dari fasilitas pinjaman lembaga perbankan dalam negeri, yang perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang.

Periode pembayaran bunga pinjaman Perseroan kepada CAT mengikuti periode pembayaran bunga pinjaman CAT kepada lembaga perbankan dalam negeri.

d. Tanggal Efektif

Perjanjian Pinjaman CAT berlaku efektif sejak ditandatangani Perjanjian Pinjaman CAT tersebut. Namun demikian, penarikan atas fasilitas pinjaman dapat dilakukan setelah terpenuhinya syarat-syarat pencairan Pinjaman sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman CAT, antara lain sebagai berikut:

- Perseroan telah menyerahkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
- CAT telah mendapatkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi MDIA;
- Perseroan telah mendapatkan dan menyerahkan kepada CAT salinan surat pernyataan dari CS selaku *facility agent* dalam *Credit Agreement* mengenai total jumlah kewajiban Perseroan yang terutang berdasarkan *Credit Agreement* dan persetujuan pelaksanaan pembayaran dipercepat (*prepayment*) sebagian berdasarkan *Credit Agreement*;
- Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis atau yang dipersamakan dengan dokumen tersebut dari CS terkait dengan pengalihan sebagian kewajiban utang Perseroan kepada CAT dari CS selaku *facility agent* dalam *Credit Agreement*; dan
- Perseroan telah mendapat penilaian kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang terdaftar di OJK atas pemberian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan telah melaksanakan dengan sempurna seluruh persyaratan yang disampaikan oleh KJPP tersebut.

e. Ketentuan Lain

- Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman CAT, Perseroan dan CAT sepakat:
 - Bahwa biaya-biaya yang timbul dari Fasilitas Perbankan Nasional akan dibebankan oleh CAT kepada Perseroan;
 - Untuk mengakhiri Perjanjian Pinjaman CAT, dalam hal CAT tidak dapat memperoleh Fasilitas Perbankan Nasional oleh sebab apapun juga.
- Berdasarkan Pasal 3.6 Perjanjian Pinjaman CAT, untuk menjamin seluruh kewajiban Perseroan yang masih terutang (termasuk pokok pinjaman dan bunga) kepada CAT berdasarkan Perjanjian Pinjaman CAT, Perseroan akan menjaminkan seluruh kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPerdata.
- Berdasarkan Pasal 4.2 Perjanjian Pinjaman CAT, Perseroan menjamin kepada CAT bahwa:
 - Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman CAT tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan Perseroan lain, termasuk *Credit Agreement*, dimana Perseroan merupakan pihak di dalamnya;
 - Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman CAT dan masih terdapat Pokok Pinjaman dan bunga atas Pinjaman yang belum dilunasi, maka Perseroan tidak akan mengadakan tindakan atau perikatan apapun yang dapat membebani sebagian besar aset Perseroan dan/atau yang menimbulkan kewajiban utang Perseroan kepada pihak ketiga manapun juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CAT, kecuali kewajiban utang dagang yang timbul dari praktik bisnis wajar pada umumnya.

Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman, Perseroan dan LM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman LM.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman LM tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman LM adalah Perseroan dan LM.

b. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman LM adalah pinjaman sebesar maksimum Rp 1.000.000.000.000,- untuk pelunasan yang dipercepat atas sebagian kewajiban utang Perseroan kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*, dengan jangka waktu pinjaman selambat-lambatnya 8 tahun.

Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman LM sebesar maksimum Rp 1.000.000.000.000,-.

Sumber dana pinjaman dari LM berasal dari pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri, dengan tingkat suku bunga, jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Pada saat ini, LM dalam proses finalisasi syarat-syarat dan ketentuan dalam Surat Perseetujuan Pemberian Kredit (SP2K) dan penandatanganan Perjanjian Kredit.

Adapun, sumber pembayaran atas Transaksi Pinjaman beserta bunga kepada LM berasal dari, namun tidak terbatas pada pembagian dividen yang diterima oleh Perseroan dari Entitas Anak.

c. Bunga

Bunga Pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga pinjaman yang diperoleh LM dari fasilitas pinjaman lembaga perbankan dalam negeri, yang perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang.

Periode pembayaran bunga pinjaman Perseroan kepada LM mengikuti periode pembayaran bunga pinjaman LM kepada lembaga perbankan dalam negeri.

d. Tanggal Efektif

Perjanjian Pinjaman LM berlaku efektif sejak ditandatangani Perjanjian Pinjaman LM tersebut. Namun demikian, penarikan atas fasilitas pinjaman dapat dilakukan setelah terpenuhinya syarat-syarat pencairan Pinjaman sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman LM, antara lain sebagai berikut:

- Perseroan telah menyerahkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
- Perseroan telah mendapatkan dan menyerahkan kepada LM salinan surat pernyataan dari CS selaku *facility agent* dalam *Credit Agreement* mengenai total jumlah kewajiban Perseroan yang terutang berdasarkan *Credit Agreement* dan persetujuan pelaksanaan pembayaran dipercepat (*prepayment*) sebagian berdasarkan *Credit Agreement*;
- Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis atau yang dipersamakan dengan dokumen tersebut dari CS terkait dengan pengalihan sebagian kewajiban utang Perseroan kepada LM dari CS selaku *facility agent* dalam *Credit Agreement*; dan
- Perseroan telah mendapat penilaian kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang terdaftar di OJK atas pemberian pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan telah melaksanakan dengan sempurna seluruh persyaratan yang disampaikan oleh KJPP tersebut.

e. Ketentuan Lain

- Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman LM, Perseroan dan LM sepakat:
 - Bahwa biaya-biaya yang timbul dari Fasilitas Perbankan Nasional akan dibebankan oleh LM kepada Perseroan;
 - Untuk mengakhiri Perjanjian Pinjaman LM, dalam hal LM tidak dapat memperoleh Fasilitas Perbankan Nasional oleh sebab apapun juga.
- Berdasarkan Pasal 3.6 Perjanjian Pinjaman LM, untuk menjamin seluruh kewajiban Perseroan yang masih terutang (termasuk pokok pinjaman dan bunga) kepada LM berdasarkan Perjanjian Pinjaman LM, Perseroan akan menjaminkan seluruh kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPerdata.
- Berdasarkan Pasal 4.2 Perjanjian Pinjaman LM, Perseroan menjamin kepada LM bahwa:
 - Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman LM tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan Perseroan lain, termasuk *Credit Agreement*, dimana Perseroan merupakan pihak di dalamnya;
 - Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman LM dan masih terdapat Pokok Pinjaman dan bunga atas Pinjaman yang belum dilunasi, maka Perseroan tidak akan mengadakan tindakan atau perikatan apapun yang dapat membebani sebagian besar aset Perseroan dan/atau yang menimbulkan kewajiban utang Perseroan kepada pihak ketiga manapun juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari LM, kecuali kewajiban utang dagang yang timbul dari praktik bisnis wajar pada umumnya.

D.2 Sehubungan dengan Transaksi Divestasi, Perseroan akan melakukan penjualan sebanyak-banyaknya 15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA oleh Perseroan yang bertujuan untuk pelunasan *Redemption Premium* yang terutang pada saat Perseroan melaksanakan pelunasan dipercepat kewajiban utang Perseroan kepada CS dengan , dengan nilai transaksi diperkirakan sebesar USD 69.630.423 atau setara dengan Rp 924.413.495.748 (per 30 September 2016), yang akan dilakukan dengan mengacu kepada harga rata-rata dari harga tertinggi pada perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 hari terakhir sebelum tanggal pengumuman RUPS Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan IX.E.2.

(Note: menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp.13.276)

Asumsi harga saham MDIA yang digunakan Perseroan adalah sebesar Rp 3.350 per lembar saham, harga mana di atas harga rata-rata dari

harga tertinggi saham MDIA pada perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia selama 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPS yaitu Rp 3.348 per lembar saham. Oleh karenanya untuk penyelesaian *Redemption Premium* dengan asumsi nilai transaksi sebesar USD 70.731.712 atau setara dengan Rp 939.034.202.226,- (per tanggal 30 September 2016), Perseroan hanya akan melakukan penjualan saham MDIA sebesar 280.308.717 saham atau setara dengan maksimum 7,15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA.

E. Sifat Transaksi

Transaksi Divestasi bukan merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

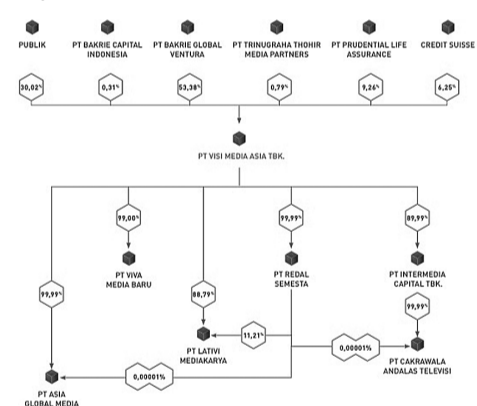
Transaksi Pinjaman antara Perseroan, CAT dan LM termasuk dalam kriteria transaksi afiliasi namun tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan CAT dan LM dapat dilihat dari:

- struktur permodalan, dimana Perseroan merupakan entitas induk CAT dan LM baik secara langsung maupun tidak langsung masing-masing dengan kepemilikan efektif sebesar 89,9994% dan 99,9999%;
- struktur permodalan, dimana MDIA merupakan entitas induk CAT dengan kepemilikan saham sebesar 99,9997%;
- kesamaan pengurus, yaitu:

Nama	VIVA	MDIA	CATV	LM
Erick Thohir	PK	PD	PD	K
Omar Luthfi Anwar	K	-	-	-
Rosan Perkasa Roeslani	K	-	-	-
Raden Mas Djoko Setioto	KI	-	-	-
Setyanto Prawira Santosa	KI	-	-	-
Anindya Novyan Bakrie	PD	PK	PK	PK
Robertus Bismarka Kuriawan	WPD	K	K	K
Anindra Ardiansyah Bakrie	D	-	-	PD
Otis Hahyari	D	-	-	-
Muhammad Sahid Mahudie	D	-	-	-
David Eric Burke	D	-	-	-
Neil Ricardo Tobing	DI	-	-	-
Iham Akbar Habibie	-	KI	-	-
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	-	D	-	-
Julianus A.Lumban Tobing	-	DI	-	-
Indra Cahya Uno	-	-	K	-
Azkarmin Zaini	-	-	D	-
Sukarni Ilyas	-	-	-	WPD
Gunawan Wibisono	-	-	-	D
Tolop Manahan Samsosir	-	-	-	D

PK : Presiden Komisaris
K : Komisaris
KI : Komisaris Independen
PD : Presiden Direktur
WPD : Wakil Presiden Direktur
D : Direktur
DI : Direktur Independen

Skema kepemilikan saham Perseroan dan Entitas Anak:



III. KETERANGAN MENGENAI PIHAK – PIHAK YANG BERTRANSAKSI

Keterangan mengenai pihak-pihak yang bertransaksi dalam Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Perseroan

A. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2004 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Semesta Kolina. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1424, Tambahan No. 11 tanggal 7 Februari 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3505391.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perseroan bergerak sebagai entitas induk dari entitas anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Saham seri A			
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,6884%	883.939.929.300
PT Prudential Life Assurance	1.524.066.000	9,2568%	152.406.600.000
Credit Suisse AG Singapura Trust A/C Clients	1.029.343.620	6,2520%	102.934.362.000
PT Triungra Tahir Media Partner	129.600.000	0,7872%	12.960.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.907.041.487	23,7304%	390.704.148.700
Sub-jumlah	15.429.450.400	93,7148%	1.542.945.040.000
Saham seri B			
Credit Suisse AG Singapura Trust A/C Clients	300.000.000	1,8221%	75.540.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	734.820.000	4,4631%	185.027.676.000
Sub-jumlah	1.034.820.000	6,2852%	260.567.676.000
Jumlah	16.464.270.400	100,0000%	1.803.512.716.000

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal diterbitkannya Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Erick Thohir
 Komisaris : Omar Luthfi Anwar
 Komisaris : Rosan Perkasa Roeslani
 Komisaris Independen : Raden Mas Djoko Setiotomo
 Komisaris Independen : Setyanto Prawira Santosa

Direksi

- Presiden Direktur : Anindya Novyan Bakrie
 Wakil Presiden Direktur : Robertus Bismarka Kurniawan
 Direktur : Anindra Ardiansyah Bakrie
 Direktur : Otis Hahyadi
 Direktur : Muhammad Sahid Mahudie
 Direktur : David Eric Burke
 Direktur Independen : Neil Ricardo Tobing

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak Laporan Posisi Keuangan Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	90.524	64.920	462.628	815.880
Investasi jangka pendek	81.078	120.659	394.340	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.954	14.587	63.507	38.984
Piutang usaha				
Pihak berelasi	7.794	7.789	11.438	6.102
Pihak ketiga	567.963	580.474	953.417	680.170
Piutang lain-lain	11.627	33.320	151.867	164.638
Persediaan materi program	406.782	366.444	208.768	57.361
Biaya dibayar dimuka	22.225	13.313	15.131	14.223
Pajak dibayar dimuka	-	-	28.457	26.200
Aset lancar lainnya	1.079.366	917.500	770.668	745.191
Jumlah Aset Lancar	2.289.314	2.119.006	3.060.220	2.548.749
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	66.329	59.713	98.731
Aset pajak tangguhan - neto	26.143	20.205	18.439	22.608
Piutang pihak berelasi	637.991	636.035	528.696	11.421
Aset derivatif	14.285	3.957	14.903	-
Investasi pada entitas asosiasi	2.935	2.938	1.963	1.990
Uang muka pembelian aset tetap	1.859.039	1.852.273	910.750	475.755
Aset tetap - bersih	849.481	857.263	940.829	933.019
Goodwill	600.722	600.722	600.722	600.722
Tagihan pajak penghasilan	33.498	33.404	15.964	15.964
Simpanan jaminan	-	-	-	588.127
Aset tidak lancar lainnya	13.864	14.004	9.389	9.227
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.037.958	4.087.131	3.101.368	2.757.563
JUMLAH ASET	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.630	1.730	1.518	1.527
Pihak ketiga	254.030	242.909	104.460	130.955
Utang lain-lain	5.918	6.722	8.921	11.637
Uang muka pelanggan	55.555	32.825	29.002	21.108
Beban masih harus dibayar	115.821	108.818	115.561	109.131
Utang pajak	564.604	502.484	220.764	92.200
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang	586.689	609.625	572.240	244.869
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.703	3.942	5.182	5.199
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.587.950	1.509.054	1.057.647	616.626
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	8.457	11.488
Utang pihak berelasi	1.295	1.600	288	306
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank jangka panjang	2.331.779	2.399.626	2.329.301	2.508.974
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.962	3.763	2.278	2.718
Liabilitas imbalan kerja	165.524	134.373	120.669	87.693
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.502.566	2.539.964	2.460.993	2.611.178
JUMLAH LIABILITAS	4.090.510	4.049.018	3.518.641	3.227.804
EKUITAS				
Modal saham	1.803.513	1.803.513	1.803.513	1.803.513
Tambahan modal disetor - bersih	469.305	469.305	469.305	469.305
Saldo laba				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(33.066)	(19.141)	(19.888)	(7.542)
Defisit	(474.742)	(560.407)	(48.595)	(192.923)
Sub-total	1.765.010	1.693.271	2.204.335	2.072.353

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Kepentingan non-pengendali	471.753	463.849	438.613	6.155
JUMLAH EKUITAS	2.236.762	2.157.119	2.642.948	2.078.508
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
EKUITAS	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 - 2015

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha	519.028	2.108.744	2.272.690	1.674.375
Beban usaha				
Program dan penyiaran	(159.412)	(717.575)	(746.434)	(418.474)
Umum dan administrasi	(208.236)	(868.568)	(754.315)	(669.080)
Labas usaha	151.380	522.600	771.941	586.821
Penghasilan (beban) lain-lain				
Labas (rugi) selisih kurs - neto	117.516	(189.516)	(36.868)	(110.992)
Labas atas pelepasan aset tetap	1.126	2.582	1.481	813
Penghasilan sewa	946	4.524	4.188	3.481
Pendapatan bunga	302	20.711	9.809	8.099
Bunga dan beban keuangan - neto	(123.657)	(603.849)	(572.153)	(210.880)
Beban dan denda pajak	(5.232)	(74.175)	(33.652)	(43.753)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(4)	(50)	(2.152)	(147)
Labas divestasi saham	-	-	113.825	-
Rugi dekonsolidasi entitas anak	-	-	(3.701)	-
Lain-lain - neto	(91)	(28.812)	122.430	33.236
Labas (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	142.286	(345.986)	375.150	266.679
Beban pajak penghasilan	(47.715)	(136.305)	(201.684)	(136.972)
Labas (rugi) neto	94.571	(482.291)	173.466	129.707
Penghasilan komprehensif lain	(14.928)	(877)	12.872	-
Penghasilan komprehensif - neto	79.643	(483.168)	186.338	129.707
Labas (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	85.665	(511.811)	144.328	131.303
Kepentingan non-pengendali	8.978	(71.357)	41.910	(1.596)

2. PT Intermedia Capital Tbk

A. Riwayat Singkat

MDIA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579/AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar MDIA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 70 tanggal 15 Mei 2015 penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik., Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505400.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

MDIA berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha MDIA adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, termasuk melakukan penyertaan pada lembaga penyiaran swasta yang merupakan penyedia konten siaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham MDIA pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997%	352.938.634.000
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5,4080%	21.207.770.000
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.077.300	4,5920%	18.007.730.000
Jumlah	3.921.553.840	100,0000%	392.155.384.000

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MDIA pada tanggal diterbitkannya Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Anindya Novyan Bakrie
 Komisaris : Robertus Bismarka Kurniawan
 Komisaris Independen : Ilham Akbar Habibie

Direksi

- Presiden Direktur : Erick Thohir
 Direktur : Raden Mas Harlin Erlianto
 Direktur Independen : Juliandus A. Lumban Tobing

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting MDIA dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian MDIA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anak Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas	53.026	15.838	36.570	32.744
Investasi jangka pendek	41.250	79.274	394.340	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	1.361	954	42.949	22.942
Pihak ketiga	397.998	353.001	567.145	264.838
Piutang lain-lain	475	789	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	55.922	43.191	69.088	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.642.606	1.485.533	1.291.304	409.843
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	220.322	169.579	49.922	44.922
Aset pajak tangguhan - neto	3.935	-	-	-
Aset tetap	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	315.066	145.751	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Goodwill	5.816	5.816	5.816	5.816
Simpanan jaminan	-	-	-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	802.257	565.251	575.058
JUMLAH ASET	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	6.036	7.033	47.733	35.164
Pihak ketiga	176.777	157.862	40.982	71.279
Utang lain-lain	5.352	6.596	8.799	11.505
Uang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144
Beban masih harus dibayar	66.393	52.326	51.601	41.352
Utang pajak	373.035	321.092	170.739	58.975
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	1.153	-	8
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	668.281	567.680	339.996	228.426
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	43.094	43.150	59.645	11.607
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	1.950	1.691	-	-
Liabilitas imbalan kerja	84.602	65.002	60.707	46.174
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.646	110.445	128.809	69.269
JUMLAH LIABILITAS	797.927	678.126	468.805	297.695
EKUITAS				
Modal saham	392.155	392.155	3	

**PT Cakrawala Andalas Televisi dan entitas anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2013 - 2015**

<i>(Dalam jutaan Rupiah)</i>				
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan usaha	355.727	1.385.957	1.365.832	835.490
Beban usaha				
Program dan penyiaran	(125.585)	(519.598)	(470.259)	(303.258)
Umum dan administrasi	(101.754)	(469.207)	(411.181)	(284.929)
Laba usaha	128.389	397.152	484.391	247.304
Penghasilan (beban) lain-lain				
Beban dan denda pajak	(258)	(47.842)	(3.995)	(139)
Beban bank	(245)	(501)	(688)	(333)
Penghasilan bunga	116	267	482	522
Laba pelepasan aset tetap	514	1.058	514	459
Laba (rugi) selisih kurs - neto	862	(7.402)	(2.350)	(2.980)
Penghasilan (beban) keuangan	3.551	15.455	(79.431)	(14.986)
Penurunan goodwill	-	(925)	-	-
Lain-lain - neto	(30)	(229)	(483)	12.854
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	132.898	357.034	398.440	242.702
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(34.758)	(91.515)	(121.296)	(67.042)
Laba bersih tahun berjalan	98.140	265.519	277.144	175.660
Pendapatan komprehensif lainnya	(10.009)	1.275	(5.287)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	88.131	266.793	271.857	175.660
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	98.250	261.357	277.157	175.716
Keperluan non-pengendali	(10)	4.161	(12)	(56)

4. PT Lativi Mediakarya

A. Riwayat Singkat

LM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 15 Oktober 1991 dibuat dihadapan Mohammad Ali, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5304.HT.01.01.TH'92, tanggal 3 Juli 1992 serta telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 530/A.P.T/apan/1992/PNJS tanggal 4 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4592, Tambahan No. 75 tanggal 18 September 1992.

Anggaran Dasar LM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 06 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar LM untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-51969.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071940.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008. Sedangkan mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris LM terakhir dituangkan dalam akta No. 01 tanggal 2 April 2015, dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan LM No. AHU-AH.01.03-0926745 tanggal 23 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3496390.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 April 2015.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan LM adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham LM pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

<i>(Dalam Rupiah)</i>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	844.346.000	88,7937%	84.434.600.000
PT Redal Semesta	106.562.000	11,2063%	10.656.200.000
Jumlah	950.908.000	100,0000%	95.090.800.000

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi LM pada tanggal diterbitkannya Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	: Erick Thohir
Komisaris	: Robertus Bismarka Kumiawan
Direksi	
Presiden Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Wakil Presiden Direktur	: Sukarni Ilyas
Direktur	: Gunawan Wibisono
Direktur	: Tolop Manahan Samosir

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting LM dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian LM untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**PT Lativi Mediakarya dan entitas anak
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015**

<i>(Dalam jutaan Rupiah)</i>				
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	31.934	45.475	39.450	112.721
Piutang usaha - neto	166.753	222.643	343.843	249.238
Piutang lain-lain	7.814	6.865	4.766	7.033
Persediaan materi program	10.278	10.594	31.885	6.202
Biaya dibayar dimuka	6.716	7.674	10.754	10.631
Uang muka	29.910	31.730	80.717	68.504
Aset lancar lainnya - neto	2.749	3.484	4.037	3.711
Jumlah Aset Lancar	256.154	328.467	515.452	458.040
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	597.061	487.719	97.710	877
Taksiran tagihan pajak	21.333	20.689	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	17.333	15.400	13.644	10.364
Aset tetap - neto	212.812	210.222	239.668	199.286
Simpanan jaminan	-	-	-	130.698
Aset tidak lancar lainnya	3.074	2.947	3.714	3.551
Jumlah Aset Tidak Lancar	851.613	736.978	354.736	344.776
JUMLAH ASET	1.107.767	1.065.445	870.189	802.817
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA				
LENDAK				
Utang usaha	93.538	100.870	97.309	100.991
Beban masih harus dibayar	20.288	25.140	31.359	32.357
Utang pajak	136.199	130.611	30.192	29.365
Utang muka pelanggan	14.402	9.814	8.545	10.646
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.833	1.856	4.508	5.022
Utang pihak berelasi	-	-	-	36.110
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	266.259	268.291	171.913	214.491
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas pembiayaan konsumen	746	565	730	2.672
Utang pihak berelasi	-	-	-	53.035
Liabilitas imbalan kerja	69.029	59.625	52.412	35.735
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	69.775	60.190	53.142	91.442
JUMLAH LIABILITAS	336.034	328.481	225.055	305.933
EKUITAS				
Modal saham	950.908	950.908	950.908	950.908
Defisit	(179.328)	(214.190)	(305.855)	(454.110)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	771.580	736.718	645.053	496.798
Keperluan non-pengendali	153	246	80	86
JUMLAH EKUITAS	771.734	736.964	645.133	496.884
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.107.767	1.065.445	870.189	802.817

**PT Lativi Mediakarya dan entitas anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2013 - 2015**

<i>(Dalam jutaan Rupiah)</i>				
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan usaha	160.060	708.061	918.183	746.941
Beban usaha				
Program dan penyiaran	(32.973)	(190.194)	(318.129)	(180.336)
Umum dan administrasi	(78.603)	(352.194)	(360.136)	(310.577)
Laba usaha	48.485	165.673	239.918	256.028
Penghasilan (beban) lain-lain				
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.432	(3.060)	(2.733)	(4.763)
Penghasilan sewa	946	4.524	4.188	3.481
Laba penjualan aset tetap	540	-	-	-
Penghasilan bunga	125	220	1.953	2.149
Beban dan denda pajak	(170)	(35.121)	(9.039)	(117)
Beban keuangan	-	-	(20.297)	(24.069)
Beban bunga	(159)	(788)	(952)	(799)
Lain-lain - neto	170	2.640	6.350	1.544
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	51.368	134.088	219.388	233.453
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(13.013)	(43.143)	(64.857)	(63.798)
Laba bersih tahun berjalan	38.355	90.946	154.531	169.655
Pendapatan komprehensif lainnya	(3.586)	385	(6.281)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	34.770	91.331	148.250	169.655
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	38.448	91.280	154.537	169.666
Keperluan non-pengendali	(93)	(334)	(6)	(11)

**IV. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG
DITUNJUK OLEH PERSEROAN**

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. HTSG&R yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.
2. JKR, sebagai Penilai Independen yang memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi.

**V. RINGKASAN LAPORAN PENILAI
INDEPENDEN**

1. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran **KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan**
JKR sebagai penilai resmi (berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Bapepam - LK dengan Surat Tanda Pendaftaran Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam - LK No. 02/PM.223/STTD-P/B/2014 – penilai usaha), juga telah ditunjuk manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. JK/160229-003 tanggal 29 Februari 2016, untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran JKR atas Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan No. JK/FO/160922-001 tanggal 22 September 2016, dengan ringkasan sebagai berikut:
a. Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi
Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman CAT, Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam laporan Pendapat Kewajaran adalah Perseroan dan CAT.

Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman LM, Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam laporan Pendapat Kewajaran adalah Perseroan dan LM.

b. Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari CAT dan LM masing-masing dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000,- dan Rp1.000.000.000.000,- sehubungan dengan Transaksi Pinjaman;
- Perseroan merencanakan untuk melakukan penjaminan atas seluruh aset Perseroan, MDIA dan CAT atas pinjaman baru dari CS sehubungan dengan Transaksi Pinjaman; dan
- Perseroan merencanakan penjualan sebanyak-banyaknya 15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA untuk pelunasan *Redemption Premium* kepada CS sebagai akibat pelaksanaan pelunasan yang dipercepat (*prepayment*) atas pinjaman Perseroan kepada CS sehubungan dengan Transaksi Divestasi. Sehubungan dengan penjualan saham MDIA, asumsi harga saham MDIA yang digunakan adalah sebesar Rp 3.350 per lembar saham, harga mana di atas harga rata-rata dari harga tertinggi saham MDIA pada perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia selama 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPS, yaitu sebesar Rp 3.348 per lembar saham. Dengan demikian, Perseroan akan melakukan penjualan saham MDIA sebesar 280.308.717 saham atau setara dengan 7,15% saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam MDIA.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Transaksi dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisa Pendapat Kewajaran atas Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah JKR telaah. Dalam melaksanakan analisa, JKR bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada JKR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan JKR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat JKR secara material. JKR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada JKR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, JKR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran JKR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah disusun oleh manajemen Perseroan. JKR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyusutan yang signifikan yang perlu JKR lakukan terhadap target kinerja Perseroan. JKR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, JKR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi. Jasa-jasa yang JKR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. JKR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, JKR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan, CAT dan LM berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, CAT dan LM.

Pekerjaan JKR yang berkaitan dengan Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, JKR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, JKR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkap.

JKR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. JKR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat JKR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan JKR bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin berbeda.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi ini, JKR telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisa atas Transaksi;
- II. Analisa Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi; dan
- III. Analisa atas Kewajaran Transaksi.

f. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

**VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI**

Tambahan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Tambahan Informasi dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan secara seksama, tidak ada informasi dan fakta material yang tidak dikemukakan dan yang menyebabkan informasi atau fakta material sebagaimana diungkapkan dalam Tambahan Informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan.

**VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
LUAR BIASA**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan IX.E.2, bahwa terhadap rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada hari Jumat, tanggal 30 September 2016 dengan agenda sebagai berikut:

"Persetujuan atas Transaksi Material sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memperoleh fasilitas pinjaman antar perusahaan dari PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) selaku Entitas Anak Perseroan."

RUPSLB akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan IX.E.2, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, RUPSLB untuk mendapat persetujuan terkait rencana Transaksi dengan nilai transaksi melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB tersebut adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN RUPSLB

Perseroan akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 30 September 2016 yang akan diselenggarakan mulai pukul 10.00 WIB, bertempat di Hotel J.S Luwansa, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari informasi ini atau apabila pemegang saham menginginkan informasi tambahan sehubungan dengan Transaksi, pemegang saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada jam kerja dengan alamat:

PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2, Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Kuningan
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5794 5711
Faksimili : (021) 5794 5715
Website : www.vivagroup.co.id
Email : corsec@vivagroup.co.id